

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk manusia-manusia berkualitas untuk dapat membangun bangsa dan negara sekaligus menciptakan keamanan, ketentraman bukan hanya bagi diri, maupun kelompoknya melainkan lebih luas lagi yakni bagi dunia. Konsep ini jelas menempatkan posisi pendidikan menjadi cukup urgen untuk dibicarakan.

pendidikan nasional tidak dapat dipisahkan dari usaha bangsa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha sadar dan terencana ini mengupayakan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagai mana yang dicita-citakan bangsa dan negara tersebut maka pendidikan ditempuh melalui berbagai jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, non formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal yang akan dijadikan sebagai bahasan pokok dalam penelitian ini adalah jalur pendidikan yang diselenggarakan dengan sistem terbuka melalui tatap muka dan /atau melalui jarak jauh. Adapun jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Sebagaimana jalur pendidikan formal yang diselenggarakan dengan tatap muka dilaksanakan melalui proses belajar mengajar dimana terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Dalam interaksi ini terjadi proses transfer pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, sebagai upaya membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Konsep ini selanjutnya mengukuhkan pandangan bahwa belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Salah satu indikasi bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan telah terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.

Proses belajar mengajar adalah segala pengalaman belajar yang dihayati peserta didik. Makin intensif pengalaman yang dihayati oleh peserta didik, maka makin tinggilah kualitas proses belajar yang dimaksud. Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks. mengajar adalah sebuah proses terpenting dalam belajar mengajar sebagai upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.

Permasalahan selanjutnya adalah, tidak semua proses pembelajaran memberikan dampak atau hasil yang baik dan maksimal. Proses belajar mengajar dalam berbagai kasus sering membosankan siswa bahkan guru. misalnya bila dalam proses belajar mengajar penentuan metode tidak sesuai dengan karakteristik atau suasana kelas, maka suasana kelas demikian dipandang kurang

memiliki kualitas yang memadai, apa lagi pembelajaran mengarah pada mata pelajaran sejarah yang cenderung menghafal dan mengingat. pembelajaran sejarah sejak di bangku SD sampai dengan SMA tidak terlepas dari 4 W + 1 H (why, when, where, who dan how)

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. komponen tersebut antara lain. memiliki tujuan, materi, metode, dan evaluasi. keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model model pembelajaran apa yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka jelaslah model-model pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar, termasuk penentu kualitas pembelajaran dan pendidikan.

Adapun model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dalam hal ini para guru boleh memilih pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. apabila kualitas pembelajaran rendah maka sudah barang tentu output pendidikan dalam hal ini prestasi pendidikan anak akan rendah pula dan demikian pula sebaliknya. Apabila *output* pendidikan rendah maka sudah barang tentu harapan dan cita-cita masyarakat Indonesia dalam pendidikan nasional tidak akan tercapai secara maksimal.

Tidak ada suatu metode yang dapat berperan sebagai obat mujarab untuk mengatasi seluruh permasalahan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran

harus didasarkan pada karakteristik dan kontribusi yang spesifik terhadap proses komunikasi dan belajar Berdasarkan uraian singkat di atas, maka pada dasarnya menentukan pembelajaran bagi peningkatan prestasi belajar siswa memiliki urgensi yang cukup tinggi.

Permasalahan selanjutnya adalah, di beberapa sekolah atau institusi pendidikan biasanya di SMA Negeri 1 Pagimana. yang dalam observasi awal mengalami permasalahan dalam hal peningkatan kualitas pembelajarannya. Pembelajaran yang berlangsung di sekolah ini meskipun menggunakan model pembelajaran sebagai aspek utama namun belum sepenuhnya mampu membangkitkan gairah atau animo belajar siswa. Hal ini dapat saja disebabkan oleh kurang efektifnya penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memerlukan penelitian untuk mengetahui secara pasti tentang penggunaan model pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Pagimana.

Dari permasalahan di atas maka penulis mengangkat **Model- Model Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Pagimana.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pemikiran di atas maka masalah pokok yang hendak diajukan dalam kajian penelitian ini adalah: bagaimana penggunaan model pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA N 1 Pagimana. Permasalahan ini selanjutnya akan dititik beratkan pada beberapa sub pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Jenis model apa saja yang digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Pagimana ?
2. Bagaimana penggunaan model pembelajaran di SMA Negeri 1 Pagimana ?
3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penggunaan model pembelajaran yang diterapkan di SMA Negeri 1 Pagimana ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian dapat diurutkan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran di SMA Negeri 1 Pagimana.
- b. Mengetahui jenis- jenis model yang digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Pagimana.
- c. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam penggunaan model pembelajaran yang diterapkan di SMA Negeri 1 Pagimana.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui kajian penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepada institusi pelaksana pendidikan hasil penelitian ini nantinya akan dapat dijadikan sebagai bahan telaah untuk melakukan perbaikan dan pengembangan prestasi pendidikan;
- b. Bagi penulis penelitian ini merupakan penerapan dan praktek awal pengabdian kepada masyarakat utamanya dalam bidang penelitian dan pengembangan.

Bagi penentu kebijakan pendidikan hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi perbaikan dan pengembangan model pendidikan.